Nama: Aqila Salsabila

NPM: 2217011016

MK : Pancasila

Analisis Jurnal "Urgensi Penegasan Pancasila Sebagai Dasar Nilai Pengembangan Iptek"

Jurnal ini menekankan pentingnya Pancasila sebagai pedoman utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) di Indonesia.

1. Pancasila sebagai Paradigma Ilmu

Pancasila tidak hanya menjadi dasar negara tetapi juga panduan normatif dalam pengembangan iptek. Penulis berargumen bahwa pengembangan iptek yang tidak berakar pada nilai-nilai Pancasila dapat menyebabkan sekularisme, seperti yang terjadi pada era Renaissance di Eropa.

2. Nilai-Nilai Pancasila dalam Pengembangan Iptek

Nilai dasar Pancasila meliputi:

- Ketuhanan Yang Maha Esa: Memastikan ilmu berorientasi pada etika, mengharmoniskan akal dan rasa.
- Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: Menjadikan kesejahteraan manusia sebagai tujuan utama.
- Persatuan Indonesia: Memupuk rasa nasionalisme dalam setiap pengembangan iptek.
- Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan:
 Mendukung pengembangan iptek yang demokratis dan terbuka.
- Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia: Menjaga keadilan sosial dalam aplikasi iptek.

3. Pancasila sebagai Sumber Nilai dan Moral

Penulis menggaris bawahi bahwa iptek harus memiliki landasan etika yang menghormati martabat manusia, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung pembentukan masyarakat yang lebih adil.

4. Perspektif Historis, Sosiologis, dan Politis

 Secara historis, nilai-nilai Pancasila telah diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945 sebagai landasan pendidikan dan kesejahteraan bangsa.

- Secara sosiologis, Pancasila relevan dengan sensitivitas masyarakat terhadap isu-isu kemanusiaan dan ketuhanan.
- Secara politis, nilai Pancasila menjadi pijakan dalam kebijakan iptek, meskipun implementasinya belum optimal. Kesimpulan Pancasila diperlukan sebagai acuan untuk mengendalikan perkembangan iptek agar tetap sesuai dengan budaya dan kepribadian bangsa. Pengembangan iptek yang berbasis Pancasila dapat meminimalkan dampak negatif globalisasi, seperti dominasi budaya Barat dan ancaman terhadap nilai-nilai nasional.